



Artikel Penelitian

ANALISA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN DALAM MENGGUNAKAN MASKER TERHADAP PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19

ANALYSIS OF FACTORS THAT AFFECT COMPLIANCE IN USING MASKS TO PREVENT THE SPREAD OF COVID-19

Mafe Robbi Simanjuntak,^a Lely Rahmayanti,^b Rapael Ginting^a

^aDosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Prima Indonesia, Jl. Sekip, Medan, 20111, Indonesia

^bMahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Prima Indonesia, Jl. Sekip, Medan, 20111, Indonesia

Histori Artikel

Diterima:
07 September 2021

Revisi:
09 Oktober 2021

Terbit:
05 Januari 2022

Kata Kunci

Kepatuhan, Masker, Covid-19

Korespondensi

Tel. 082239491587

Email:
lely3116rahmayanti@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan masker merupakan rangkaian komprehensif pencegahan dan pengendalian penyebaran penyakit virus saluran pernapasan tertentu, termasuk Covid-19. Kepatuhan menggunakan masker menggambarkan suatu perilaku masyarakat terus-menerus ketika beraktivitas diluar rumah. Penelitian bertujuan untuk menganalisa faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam menggunakan masker terhadap pencegahan penyebaran Covid-19. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain studi korelasi. Sampel adalah seluruh staf dan guru yang bertugas di Yayasan Perguruan Pertiwi Kota Medan. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Hasil penelitian menjelaskan bahwa nilai $p=0,004$ artinya bahwa ada pengaruh kepatuhan dalam menggunakan masker terhadap pencegahan penyebaran Covid-19. Kesimpulan adalah ada pengaruh antara kepatuhan dalam menggunakan masker terhadap pencegahan penyebaran Covid-19 dengan nilai $p=0.004$. Yayasan Perguruan Pertiwi Kota Medan seharusnya lebih meningkatkan rasa kepedulian sebagai suatu bentuk dukungan terhadap masalah dunia saat ini serta menerapkan beberapa aturan penting bagi staf dan guru terkait pencegahan penyebaran Covid-19.

ABSTRACT

Masks is a comprehensive series of prevention and control of certain respiratory viral diseases, including Covid-19. Compliance with using masks describes a community's continuously when doing activities outside the home. The study aims to analyze the factors that influence compliance in using masks to prevent the spread of Covid-19. The type of research is quantitative with a correlation study design. The sample is all staff and teachers on duty at the Yayasan Pendidikan Pertiwi Medan City. The sampling technique is total sampling. The results of the study explain that the p value = 0.004 means that there is an influence between compliance in using masks to prevent the spread of Covid-19. The conclusion is that there is an effect between compliance in using masks on preventing the spread of Covid-19 with a p value = 0.004. The Medan City College of Pertiwi Foundation should further increase awareness as a form of support for current world problems and implement several important rules for staff and teachers related to preventing the spread of Covid-19 in the school environment.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 membuat seluruh penduduk di dunia berada pada keadaan sangat mengkhawatirkan dan bahkan hampir diseluruh negara didunia merasakan dampaknya. Dampak pandemi Covid-19 dapat mengakibatkan kematian dan sistem perekonomian menurun dan paling mengkhawatirkan dari pandemi Covid-19 adalah penularan sangat cepat dan pesat perkembangannya.¹

Negara di dunia telah menerapkan beberapa kebijakan untuk mengatasi pandemi Covid-19 diantaranya dengan memberlakukan lockdown dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran Covid-19. Namun sepertinya belum cukup berhasil terlihat dari angka kejadian positif Covid-19 setiap hari masih tinggi. Melihat permasalahan ini perlu dilakukan suatu cara atau wadah yang lebih menarik dan gampang digunakan untuk melakukan penanganan awal terhadap masyarakat yang terinfeksi Covid-19. Melihat tingkat penyebarannya yang sangat tinggi, WHO sebagai Badan Kesehatan Dunia menilai risiko akibat virus tersebut termasuk kedalam kategori tinggi di tingkat global dan menetapkan status Public Health Emergency of International Concern (PHEIC).²

Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 2 Tahun 2020 terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan surat edaran terkait pencegahan penanganan virus yaitu surat edaran tentang pencegahan penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud serta surat

edaran tentang pencegahan penyebaran Covid-19.³

Penggunaan masker merupakan rangkaian komprehensif terhadap pencegahan dan pengendalian penyebaran penyakit virus pada saluran pernapasan tertentu seperti Covid-19. Masker dapat digunakan untuk melindungi diri sendiri dan mengendalikan sumber infeksi dari orang yang terinfeksi virus.⁴

Menurut data penyebaran Covid-19 terjadi melalui rute droplet (percikan) dari saluran pernapasan dan kontak langsung. Penularan droplet terjadi saat seseorang dalam jarak satu meter dengan orang yang terinfeksi. Paparan droplet tertular ke orang lain melalui batuk, bersin, atau kontak dengan orang tersebut. Agen infeksi ini masuk melalui mulut, hidung dan konjungtiva. Penyebaran juga terjadi melalui fomit pada lingkungan orang yang terinfeksi. Penyebaran Covid-19 terjadi secara langsung melalui kontak dengan orang yang terinfeksi atau tidak langsung melalui kontak dengan permukaan lingkungan atau benda-benda yang digunakan oleh orang yang terinfeksi.³

Langkah yang perlu dilakukan masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19 melalui jalur pernapasan dan adanya kontak dengan permukaan yang terkontaminasi adalah dengan cara mendisiplinkan diri menggunakan masker. Pemakaian masker telah menjadi kewajiban yang mesti dilakukan oleh setiap orang sama halnya yang telah dilakukan oleh masyarakat China.⁵

Kepatuhan merupakan perilaku positif yang diperlihatkan oleh seseorang terhadap suatu aturan. Kepatuhan dalam memakai masker

adalah suatu bentuk perilaku dalam menggunakan masker secara terus-menerus ketika beraktivitas diluar rumah. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan seorang individu adalah pengetahuan, motivasi, persepsi, dan keyakinan terhadap upaya pengontrolan dan pencegahan penyakit, variabel lingkungan, kualitas intruksi kesehatan, dan kemampuan mengakses sumber yang ada. Ketidakepatuhan adalah suatu tindakan dimana individu atau kelompok berkeinginan untuk patuh, tetapi ada sejumlah faktor lain menghambat kepatuhan terhadap saran ataupun aturan.⁶

Berdasarkan survei awal di Yayasan Perguruan Pertiwi Kota Medan ditemukan bahwa masih rendahnya kepatuhan pegawai terhadap penggunaan masker, hal ini terlihat dari pegawai yang tidak menggunakan masker pada saat bekerja sehari-hari. Peneliti juga melakukan tanya-jawab terhadap 5 guru dan 2 staf tentang mengapa tidak memakai masker pada saat berada di lingkungan sekolah. Adapun jawabannya adalah lupa membawa masker, tidak punya masker, merasa tidak nyaman, gatal-gatal dan panas.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul analisa faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam menggunakan masker terhadap pencegahan penyebaran Covid-19 di Yayasan Perguruan Pertiwi Kota Medan Tahun 2021”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain Cross-Sectional. Tujuan untuk menganalisa faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam menggunakan masker terhadap

pencegahan penyebaran Covid-19 di Yayasan Perguruan Pertiwi Kota Medan Tahun 2021. Analisa data penelitian yang digunakan adalah analisa univariat, bivariat dan multivariat. Analisa bivariat menggunakan uji Chi-Square sedangkan analisis multivariat dengan menggunakan uji Regresi Logistik.

Nomor 001/KEPK/UNPRI/VII/2021 menyatakan bahwa penelitian ini telah lulus uji etik. Penelitian dilakukan di Yayasan Perguruan Pertiwi Kota Medan pada bulan Juni 2021 dengan alasan peneliti menjadikan yayasan ini sebagai tempat penelitian adalah dengan ditemukannya permasalahan terkait judul penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf dan guru yang ada di Yayasan Perguruan Pertiwi Kota Medan. Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi berjumlah 53 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Menurut Notoatmodjo (2012), jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.⁷

HASIL

Tabel 1 menunjukkan bahwa umur responden berada pada umur ≥ 41 tahun sebanyak 39 orang (64.3%), umur 31-40 tahun sebanyak 11 orang (21.5%) dan umur 20-30 tahun sebanyak 3 orang (14.2%). Jenis kelamin

responden yaitu perempuan sebanyak 40 orang (75.5%) dan laki-laki sebanyak 13 orang (24.5%). Pendidikan responden yaitu S1 sebanyak 48 orang (24.5%), SMK sebanyak 2 orang (4%), S2 sebanyak 2 orang (4%) dan D3 sebanyak 1 orang (2%).

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	n	%
Umur		
20-30 tahun	3	14.2
31-40 tahun	11	21.5
≥ 41 tahun	39	64.3
Jumlah	53	100
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	13	24.5
Perempuan	40	75.5
Jumlah	53	100
Pendidikan		
SMK	2	4
D3	1	2
S1	48	90
S2	2	4
Jumlah	53	100

Tabel 2 menjelaskan bahwa kepatuhan responden dalam menggunakan masker yaitu patuh sebanyak 43 orang (81%) dan tidak patuh sebanyak 10 (19%).

Tabel 2. Kepatuhan dalam Menggunakan Masker di Yayasan Perguruan Pertiwi Kota Medan Tahun 2021

Kepatuhan Menggunakan Masker	n	%
Patuh	43	81
Tidak Patuh	10	19
Jumlah	53	100

Tabel 3 menjelaskan bahwa responden yang patuh terhadap pencegahan penyebaran *Covid-19* yaitu patuh sebanyak 43 orang (81%) dan tidak patuh sebanyak 10 orang (19%).

Tabel 3. Kepatuhan terhadap Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Yayasan Perguruan Pertiwi Kota Medan Tahun 2021

Pencegahan Penyebaran Covid-19	n	%
Patuh	43	81
Tidak Patuh	10	19
Jumlah	80	100

Tabel 4 merupakan tabel silang antara kepatuhan dalam menggunakan masker terhadap kepatuhan dalam pencegahan penyebaran Covid-19 menunjukkan bahwa dari 43 responden yang patuh menggunakan masker terhadap pencegahan penyebaran Covid-19 sebanyak 40 orang (93%) dan tidak patuh menggunakan masker dari 10 responden tidak patuh sebanyak 7 orang (70%).

Tabel 4. Pengaruh Antara Kepatuhan Dalam Menggunakan Masker Terhadap Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Yayasan Perguruan Pertiwi Kota Medan tahun 2021

Variabel	Pencegahan Penyebaran Covid-19						P
	Patuh		Tidak Patuh		Jumlah		
	n	%	n	%	n	%	
Kepatuhan Menggunakan Masker							
Patuh	40	93	3	7	43	100	0,004
Tidak Patuh	3	30	7	70	10	100	

Hasil analisis uji regresi logistik menunjukkan bahwa variabel kepatuhan menggunakan masker dengan $p= 0,020$ mempengaruhi terhadap kepatuhan.

DISKUSI

Kepatuhan responden dalam menggunakan masker menjelaskan bahwa dari 53 responden yang diteliti menunjukkan bahwa

patuh menggunakan masker sebanyak 43 orang dan tidak patuh sebanyak 10 orang.

Kepatuhan merupakan perilaku positif yang diperlihatkan oleh seseorang terhadap suatu aturan. Kepatuhan dalam memakai masker adalah suatu bentuk perilaku dalam menggunakan masker secara terus-menerus ketika beraktivitas diluar rumah. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan seorang individu adalah pengetahuan, motivasi, persepsi, dan keyakinan terhadap upaya pengontrolan dan pencegahan penyakit, variabel lingkungan, kualitas intruksi kesehatan, dan kemampuan mengakses sumber yang ada. Ketidapatuhan adalah suatu tindakan dimana individu atau kelompok berkeinginan untuk patuh, tetapi ada sejumlah faktor lain menghambat kepatuhan terhadap saran ataupun aturan.⁸

Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti menjelaskan bahwa masih banyaknya pegawai yang tidak menggunakan masker selama melakukan tugasnya, hal ini terjadi karena tidak ada aturan tegas atau sanksi yang diberikan yayasan terhadap pelanggaran menggunakan masker di lingkungan sekolah. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap staf dan guru dan staf ditemukan bahwa penyebab tidak memakai masker yaitu lupa dan masker sering ketinggalan dirumah, alasan lain yaitu karena sudah melakukan Vaksin maka tidak perlu lagi memakai masker. Sementara pihak Yayasan tidak selalu menyediakan masker untuk dipakai oleh staf dan guru.

Asumsi peneliti terhadap masalah tersebut adalah perlu adanya aturan ataupun ketentuan dari pihak Yayasan terhadap staf atau guru yang melakukan pelanggaran selama melakukan

kegiatan di sekitar lingkungan sekolah. Kepatuhan terhadap penggunaan masker perlu ditingkatkan karena dapat mencegah penyebaran Covid-19.

Hasil penelitian tentang kepatuhan responden dalam pencegahan penyebaran Covid-19 terhadap 53 orang menunjukkan bahwa mayoritas patuh dalam melakukan pencegahan penyebaran Covid-19 sebanyak 43 orang dan minoritas tidak patuh sebanyak 10 orang.

Upaya untuk mencegah penularan Covid-19 yang terjadi melalui adanya kontak dengan permukaan yang terkontaminasi adalah dengan cara mendisiplinkan diri menggunakan masker. Pemakaian masker menjadi kewajiban yang mesti dilakukan oleh setiap masyarakat sama halnya yang telah dilakukan oleh masyarakat China.⁵

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Yayasan Perguruan Pertiwi Kota Medan masih perlu ditingkatkan lagi. Salah satu caranya adalah dengan mewajibkan setiap staf dan guru menggunakan masker, menjaga jarak saat berinteraksi, tidak menciptakan kerumunan dan menjalankan protokol kesehatan dengan tertib.

Hasil analisa uji che-square menjelaskan bahwa ada pengaruh antara kepatuhan menggunakan masker terhadap pencegahan penyebaran Covid-19 dengan nilai $p=0,004$. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan langsung terlihat bahwa beberapa staf tidak menggunakan masker saat berada di lingkungan sekolah serta belum menjaga jarak saat beraktifitas.

KESIMPULAN

Adapun yang menjadi kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Kepatuhan responden dalam menggunakan masker mayoritas patuh sebanyak 43 orang.
2. Kepatuhan responden dalam mencegah penyebaran Covid-19 mayoritas patuh sebanyak 43 orang.
3. Adanya pengaruh antara kepatuhan terhadap pencegahan penyebaran Covid-19 di Yayasan Perguruan Pertiwi Kota Medan Tahun 2021 dengan nilai $p=0.004$

DAFTAR REFERENSI

1. Satriyati E. *Pola Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Di Era Pandemi Covid-19*. Jakarta: CV Literasi Nusantara Abadi; 2021.
2. WHO. Dasbor WHO Coronavirus Disease (COVID-19). *World Heal Organ*. 2021;(January).
3. Kemenkes RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Germas*. 2020.
4. Candrianto. *Pengenalan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Malang: Literasi Nusantara; 2020.
5. Greenhalgh T, Schmid MB, Czypionka T, Bassler D, Gruer L. Face masks for the public during the covid-19 crisis. *BMJ*. 2020;369. doi:10.1136/bmj.m1435
6. Achmadi UF. *Kesehatan Masyarakat Teori Dan Aplikasi*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada; 2013.
7. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. VI. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2012.
8. Alhamda S, Sriani Y. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM)*. Jakarta: Deepublish; 2015.